BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research)*. Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) pada kemampuan membaca sekilas (*skimming*)
2. Keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan prosedur Kurt Lewin. Kurt Lewin adalah penemu PTK pertama kali yang menyatakan bahwa dalam setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*Acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*Reflecting*).[20] Langkah pada siklus berikutnya perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk ke siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa indentifikasi permasalahan.

Siklus-siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar:

[20]Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Yrama Widya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

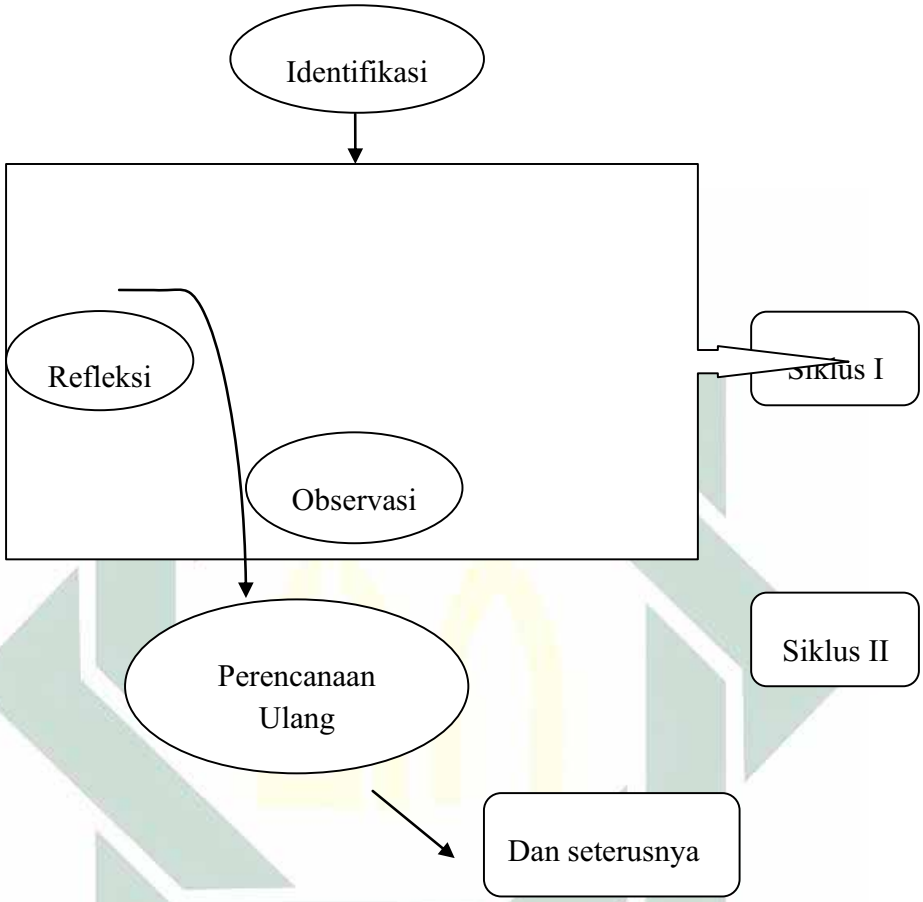

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen:

1. **Perencanaan**

   Menyusun rancangan tindakan (*planning*) dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebetulnya dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan.

2. **Tindakan**

   Pelaksanaan tindakan (*action*), tahap ini merupakan penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan dikelas.

3. **Observasi**

   Yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Dalam tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. **Refleksi**

   Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal – hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.[21]

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada bulan 30 maret 2015.

2. Tempat penelitian.

[21] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*……17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI Roudlotus Salam Mojokerto, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia bahasa Indonesia kelas V.

3. Subjek penelitian

   Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Roudlotus Salam dengan jumlah murid 20 (dua puluh) anak. Jumlah laki-laki 7 anak, dan perempuan 13 anak.

C. Variabel yang Diselidiki.

Didalam penelitian ini, peneliti juga akan menjelaskan variabel-variabel apa saja yang akan diselidiki oleh peneliti, yaitu antara lain :

1. Variabel input : Siswa Kelas V MI Roudlotus Salam Mojokerto .
2. Variabel proses : Penggunaan strategi *Directed Reading Activity* (DRA)
3. Variabel output : Kemampuan membaca sekilas (*skimming*) pada siswa.

D. Rencana Tindakan

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

empat langkah pokok yaitu: (1) Perencanaan *(Planning),* (2) tindakan *(acting),* (3) observasi *(observing),* dan (4) refleksi *(reflecting).*

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk (1) menemukan masalah, (2) melakukan identifikasi masalah, (3) menentukan "batasan masalah", (4) menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah; (5) merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan identifikasi masalah "hipotesis-hipotesis tindakan" sebagai pemecahan, (6) menentukan hipotesis tindakan pemecahan masalah, (7) merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.[22]

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus akan diukur hasil pemahaman siswa dan dianalisis setiap kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran. Kemudian merencanakan kembali kegiatan pembelajaran untuk menghilangkan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

[22] TIM LAPIS, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: IAIN Press, 2007), hlm 5.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan serangkaian kegiatan yang akan diterapkan di kelas pada saat penelitian berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu membuat rancangan pembelajaran (RPP), membuat format observasi, menyiapkan perangkat pembelajaran berupa materi pembelajaran bahasa Indonesia, menyiapkan lembar kerja yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah selanjutnya bagi peneliti adalah pelaksanaan. Pada tahap ini perencanaan yang sudah dibuat peneliti akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Tahap pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti di bantu oleh guru mata pelajaran atau guru kelas untuk mencatat semua hal yang diperlukan dalam penelitian berupa pengumpulan data-data.

3. Observasi

Dalam tahap pengamatan ini, peneliti akan mengamati kegiatan pembelajaran yang sudah tersusun yaitu:

1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* (DRA)
2) Aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, pendapat atau jawaban.
4) Kemampuan siswa dalam berkomunikasi (berpendapat) dengan bahasa yang baik dan benar.

4. Refleksi

Tahap yang terakhir merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, selain itu juga sebagai upaya untuk memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala nyata dalam proses tindakan. Dalam hal ini peneliti melakukan penilaian sebagai tugas akhir dari siklus.

Pelaksanaan skenario pembelajaran dan prosedur tindakan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi dari analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternative pemecahan masalah. Dari hasil diatas peneliti melakukan hal – hal sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah – langkah perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan pada kemampuan siswa dalam pembelajaran.
2. Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LK I) dan strategi *Directed reading Activity* (DRA) yang akan di terapkan pada siswa dalam proses pembelajaran.
3. Menyiapkan instrument pengumpulan data, yaitu :
   a) Lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru selama melaksanakan penugasan.
   b) Lembar tes akhir pembelajaran
4. Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, latihan, bimbingan dan penutup.
5. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 85 % siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan

Langkah selanjutnya bagi peneliti adalah melaksanakan. Pada tahap ini perencanaan yang sudah dibuat peneliti akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti akan melakukan pembelajaran keterampilan sesuai dengan RPP yang dibuat, mulai dari kegiatan awal, inti, sampai kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penutup, dengan menerapkan strategi *Directed Reading Activity* (DRA). Guru atau peneliti meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok untuk melaksanakan pembelajaran berupa membaca, dengan strategi *Directed Reading Activity* (DRA). Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Pada proses pembelajaran kali ini guru sekaligus peneliti merencanakan langkah-langkah pembelajaran, diantaranya adalah a) membentuk kelompok yang anggotanya 4 secara heterogen, b) guru memberikan teks berita sesuai dengan topik pembelajaran c) membaca dalam hati wacana yang sudah disediakan oleh guru, d) guru memonitori siswa selama membaca dalam hati, e) siswa bekerjasama saling membacakan dan menanggapi isi materi bacaan / ide pokok dan ditulis dilembar kertas, dan f) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.

3) Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada waktu pembelajaran lansung, pengajar (peneliti) melaksanakan pembelajaran, sekaligus sebagai observer melaksanakan observasi siswa serta mencatat semua kejadian selama proses belajar mengajar. Hasil observasi dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apakah siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan, apakah perlu dilakukan perbaiakan, apakah pembelajaran dapat berlangsung secara aktif sesuai harapan, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah siswa dapat melaksanakan tugas serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat evaluasi pembelajaran.

Pada tahap ini selama proses pembelajaran guru sekaligus peneliti sebagai observer menilai aktivitas siswa, dan observer yang lain yaitu teman sejawat dan guru kelas MI Roudlotus Salam menilai aktivitas guru/peneliti selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi tersebut berguna untuk mengetahui proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak.

4) Refleksi

Tahap ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan dan menemukan kembali suatu tindakan sesuai dengan catatan yang telah dibuat dalam observasi. Selain itu juga dimaksudkan sebagai upaya untuk memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala nyata dalam proses tindakan. Pada tahap ini hasil observasi dianalisis yang kemudian digunakan sebagai bahan refleksi apakah dalam proses pemberian tindakan telah dilakukan sesuai dengan rencana harapan atau tidak, sehingga dapat di upayakan adanya penyempurnaan pada tahap berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perencanaan untuk siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. kegiatan pada tahap ini menyusun rencana pembelajaran yang telah direvisi atau diperbaiki berdasarkan permasalahan-permasalahan pada rencana pembelajaran siklus I.

Pada proses pembelajaran kali ini guru sekaligus peneliti merencanakan langkah-langkah pembelajaran, diantaranya adalah adalah a) membentuk kelompok yang anggotanya 4 secara heterogen, b) guru memberikan teks berita sesuai dengan topic pembelajaran c) membaca dalam hati wacana yang sudah disediakan oleh guru, d) guru memonitori siswa selama membaca dalam hati, e) guru melakukan tanya jawab tentang nilai bacaan f) siswa bekerjasama saling membacakan dan menanggapi isi materi bacaan/ ide pokok dan ditulis dilembar kertas, dan g) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok. Letak perbedaan pada siklus II adalah pada kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab terlebih dahulu tentang isi bacaan, agar guru mengetahui siswa apakah sudah paham dengan isi bacaan. Dan guru membagi kelompok yang tidak sama dengan siklus I

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan untuk siklus II dilakukan dengan cara melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disempurnakan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terdapat pada siklus I. Diharapkan pada akhir tindakan II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dan pengajar (peneliti) pada siklus I.

3) Observasi

Observasi untuk siklus II dilakukan dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. observer (peneliti) sekaligus guru pada proses pembelajaran mencatat segala permasalahan-permasalahan yang dialami siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan instrument observasi yang telah disiapkan.

Pada tahap ini selama proses pembelajaran guru sekaligus peneliti sebagai observer untuk menilai aktivitas siswa, dan observer yang lain yaitu teman sejawat dan guru kelas MI Roudlotus Salam menilai aktivitas guru selama proses pembelajaran.

4) Refleksi

Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Roudlotus Salam Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sumber data

Sumber data dalam PTK ini adalah :

a. Siswa

Sumber data dari siswa berasal dari siswa kelas V MI Roudlotus Salam Mojokerto. Jumlah siswanya 20 anak.

b. Guru

Sumber data dari aktivitas guru berasal dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Roudlotus Salam.

F. Data dan Cara Pengumpulannya

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Adapun yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah semua yang ada di MI Roudlotus Salam baik guru, maupun siswanya. Dalam wawancara ini diharapkan dapat diketahui secara jelas adanya Peningkatan kemampuan membaca sekilas pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Directed Reading Activity* (DRA).

Table 3.1

Panduan wawancara

Rumusan masalah	Rumusan wawancara
1. Bagaimana penerapan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dalam kemampuan membaca sekilas mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Roudlotus Salam Mojokerto?	Bagaimanakah cara yang Bapak lakukan agar siswa fokus saat pelajaran di kelas?
	Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran langsung di kelas?
	Strategi, metode atau media apa saja yang biasanya digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca sekilas melalui strategi *Directed Reading Activity* (DRA) mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Roudlotus Salam Mojokerto?	Bagaimana kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia?
	Apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa bahasa Indonesia?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Bagaimana cara bapak untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas V?

2) Observasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi, situasi, proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal observasi dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar pengamatan aktifitas siswa. Observasi juga dilakukan peneliti, dalam hal ini peneliti untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru.

Table 3.2

Pelaksanaan observasi aktifitas guru adalah sebagai berikut:

No	**Aspek yang diamati**	**Skala Nilai**			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
2	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
3	Persiapan media pembelajaran				
Pelaksanaan					
Kegiatan awal					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Guru dapat mengondisikan kelas (mengucapkan salam, berdoa bersama-sama,).				
5	Guru melakukan presensi, apersepsi dan motivasi.				
6	Guru menanggapi jawaban siswa				
7	Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya				
8	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan Inti					
9	Guru menuliskan judul pada papan tulis :Membandingkan isi dua .				
10	Guru menjelaskan materi Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat.				
11	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang				
12	Guru memberikan teks berita sesuai dengan topic pembelajaran.				
13	Guru mejelaskan isi teks secara sekilas serta menjelaskan arti kata sukar yang ada dalam teks bacaan.				
14	Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan yang sudah disediakan oleh guru				
15	Guru meminta siswa bekerjasama dalam kelompok untuk saling membacakan dan menanggapi isi materi bacaan				
16	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.				
17	Guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa dan pemperluas gagasan – gagasan				
Kegiatan Penutup					
18	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
19	Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa				
20	Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dan mengucapkan salam.				
Pengelolaan waktu					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	Ketepatan waktu dalam belajar				
22	Ketepatan memulai pembelajaran				
23	Ketepatan menutup pembelajaran				
24	Kesesuaian dengan RPP				
25	Keefektifitan waktu				
Suasana Kelas					
26	Aktif interaktif				
27	Kondusif				
Skor perolehan					
Skor perolehan (4x2) (21x3) (2x4)					
Jumlah skor perolehan					
Skor maksimal (4x27)					
Prosentasi					

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu

Skala Penilaian

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Pelaksanaan observasi aktifitas siswa adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				
	Persiapan alat perlengkapan belajar				
	Persiapan performance siswa				
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab salam, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi.				
	Siswa bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian.				
	Apersepsi: Peserta didik dapat menjawab pertanyaan pertanyaan dari guru dengan antusias.				
	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan				
	Kegiatan Inti				
	Siswa menjawab pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan.				
	Siswa menjawab pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan.				
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.				
	Siswa berkelompok sesuai dengan instruksi guru.				
	Siswa berkumpul bersama kelompoknya dengan tertib				
	Siswa membaca teks berita yang sudah diberikan oleh guru dan memahami isi bacaannya.				
	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menyeleksi materi tentang menemukan hal – hal penting yang ada				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dalam bacaan				
	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja kelompok.				
	Siswa mempresentasikan hasil kelompok				
	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru.				
	Kegiatan akhir				
	Siswa mendengarkan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.				
	Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.				
	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan menjawab salam.				
Skor perolehan					
Skor perolehan (3x6) (4x14)					
Jumlah skor perolehan					
Skor maksimal (4x20)					
Prosentase					

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Skala Penilaian

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tes

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument tes. Tes yang digunakan berupa penilaian tes tulis dan unjuk kerja dari hasil membaca siswa.

Penilaian unjuk kerja dari hasil kemampuan membaca siswa dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria validitas isi. Karena materi yang diajarkan tertera dalam kompetensi dasar yaitu menemukan informasi secara cepat melalui membaca memindai. Secara rinci indikator penilaian kompetensi membaca siswa yang dikembangkan dapat dijelaskan dalam kisi – kisi sebagai berikut:

a. Kisi – kisi tes tulis

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Butir soal
7.1Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas	Menjelaskan garis besar isi teks	➢ Tuliskan garis besar isi teks 1 dan teks 2… ➢ Isi dari kedua teks sama – sama membicarakan tentang… ➢ Apa penyebab terjadinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Menemukan persamaan dan perbedaan dua teks yang dibaca	➢ Persamaan isi cerita dari kedua bacaan tersebut adalah…. ➢ Perbedaan isi cerita dari kedua bacaan tersebut adalah..
	Membandingkan isi dua teks dengan memberikan alasan	➢ Tema bacaan 1 adalah… ➢ Tema bacaan 2 adalah… ➢ Bagaimana tanggapanmu atas terjadinya peristiwa pada bacaan 1…. ➢ Bagaimana tanggapanmu atas terjadinya peristiwa pada bacaan 2…. ➢ Bacaan 1 berbentuk narasi, sedangkan bacaan 2 berbentuk..

b. Kisi – kisi penilaian unjuk kerja

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Kinerja
7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.	7.1Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas	➢ Menjelaskan garis besar isi teks ➢ Membandingkan isi dua teks dengan memberikan alasan ➢ Menemukan persamaan dan perbedaan dua teks yang dibaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.[23] Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi aktivitas siswa dalam proses balajar mengajar dan penerapan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) yang dilaksanakan oleh guru dan peneliti.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif:

1. Data Kualitatif

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu:

[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya,2006), 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mereduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mencari bila diperlukan.

b. Melakukan display data (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplay data, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Mengambil kesimpulan dan melakukan vertifikasi

Menarik kesimpulan sebenarnya telah dilakukan semenjak peneliti turun ke lapangan, namun kesimpulan yang lebih luas dapat diperoleh setelah seluruh data yang diakumulasi, dianalisis dan diinterpretasikan. Selain itu data-data tersebut juga diverifikasikan dengan cara mengecek ulang data yang telah diperoleh kepada informan dan membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang satu dengan yang lainnya.[24]

[24] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV. Alfabeta)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai formatif, nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

Untuk menganalisa hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran setiap siklus dilakukan dengan memberikan evaluasi yang berupa soal uji kompetensi. Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu:

a. Nilai Tes Formatif

Untuk memperoleh nilai tes formatif dirumuskan dengan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

b. Data Ketuntasan Siswa

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 85% , maka peneliti menganggap bahwa peenggunaan strategi *Directed Reading Activity* (DRA) dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca sekilas *(Skimming)* jika siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menyelesaikan dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 85% atau standar nilai sekitar 70 dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar.[25]

Sudjana mengemukakan bahwa untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:[26]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P : Presentase ketuntasan belajar yang akan dicari

F : Frekuensi (banyak siswa yang tuntas)

N : Jumlah siswa keseluruhan

c. Nilai Unjuk Kerja

Penilaian yang dilakukan dengan mengamati dan menilai aktifitas siswa yang melakukan atau menunjukkan kinerja tertentu yang dapat diamati, specific dan terukur. Criteria penilaian unjuk kerja:

[25] Zainal Aqib dkk, *Penelitian*……, 42

[26] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana,1998), hlm 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aktivitas yang diamati	Ada unjuk kerja	
		Ya	Tidak
1.	Membaca bacaan dengan cepat		
2.	Pemahaman terhadap isi bacaan		
3.	Menceritakan kembali isi bacaan		
4.	Saling menanggapi isi bacaan		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum		4	
Nilai			

d. Rata – rata Kelas

Sedangkan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata (mean)

Σx : Jumlah semua nilai siswa

ΣN : Jumlah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:[27]

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0 – 55% = Sangat Kurang atau Gagal

H. Indikator kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa
   a. Tes : rata-rata nilai ulangan harian
   b. Observasi: keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia
2. Guru
   a. Dokumentasi : kehadiran dan kegiatan belajar mengajar siswa dalam bentuk data.

[27] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi : aktivitas guru dalam proses pembelajaran

I. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Roudlotus Salam Mojokerto dalam hal ini yaitu bapak Moh. Ainul Mustofa S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia beliau menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran bersama peneliti di kelas sekaligus bersama-sama sebagai observator.

Peneliti dan kolaborator bertanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Mereka terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id